

**SEMERU BANGKIT: MOTIVASI MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN
PENYALURAN BANTUAN SOSIAL PENGUNGGSI SEMERU
DI LUMAJANG JAWA TIMUR
(PKM NASIONAL ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA)**

¹Antin Okfitasari /Universitas Duta Bangsa Surakarta

²Devi Narulitasari/UIN RM Said Surakarta

³Arfan Ikhsan/ Universitas Negeri Medan

⁴Edy Supriyono/ Universitas Sebelas Maret

Email : ¹antin_okfitasari@udb.ac.id; ²devi_narulitasari@gmail.com; ³arfanikhsan@unimed.ac.id

Abstrak

Bencana Gunung Semeru meletus merupakan bencana tak terduga tanpa adanya tanda-tanda alam. Gunung Semeru mengeluarkan awan pekat yang panas. Wilayah terdampak bencana yang cukup parah adalah Desa Supiturang, Desa Curah Kobokan dan Desa Sumberwuluh, Kabupaten Lumajang, Jawa timur. Akibat bencana ini mengakibatkan korban jiwa dan ribuan warga mengungsi. Duka yang mendalam dan situasi yang belum mendukung mestinya menjadi faktor kelumpuhan ekonomi dan sosial warga terdampak bencana. Mitra dari PKM ini adalah warga ketiga desa tersebut yang terdampak paling besar akibat bencana. Tujuan PKM ini adalah mitra agar tumbuh semangat untuk bangkit kembali paska bencana serta penyaluran bantuan sosial untuk meringankan beban warga yang terdampak bencana. PKM nasional ini dilakukan oleh dosen-dosen akuntansi yang tergabung dalam ADAI. Warga pengungsi merasa sangat senang dan termotivasi kembali untuk keluar dari keterpurukan karena bencana. Mereka sangat antusias dan berterimakasih dengan bantuan yang diberikan dalam PKM ini. Luaran IPTEK yang dicapai adalah perubahan sikap warga terdampak bencana dari apatis menjadi semangat untuk bangkit dan rasa optimis untuk berbenah dan bersiap jika bencana datang kembali.

Abstract

The eruption of Semeru is an unexpected disaster without any signs of nature. Mount Semeru emits thick hot clouds. The areas that were quite badly affected by the disaster were Supiturang Village, Curah Kobokan Village and Sumberwuluh Village, Lumajang, East Java. The consequences of this disaster resulted in casualties and thousands of residents being displaced. Deep grief and unsupportive situations should be a factor in the economic and social paralysis of the people affected by the disaster. The partners of this PKM are the residents of the three villages that were most affected by the disaster. The aim of this PKM is for partners to grow enthusiasm to bounce back after a disaster and distribute social assistance to ease the burden on residents affected by the disaster. This national PKM is conducted by accounting lecturers who are members of ADAI. Refugees feel very happy and motivated again to get out of the downturn caused by the disaster. They were very enthusiastic and grateful for the assistance provided in this PKM. The output of science and technology that has been achieved is a change in the attitude of residents affected by disasters from apathy to enthusiasm to get up and a sense of optimism to improve and be prepared if disaster comes again.

Kata kunci : Motivasi, Semeru, Bantuan Sosial, Pengungsi

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan kawasan yang dikelilingi oleh berbagai pegunungan berapi dan lautan bahkan disebut sebagai *the ring of fire*. Dengan kondisi seperti ini, Indonesia sangat rentan dengan berbagai bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan banjir. Pada tanggal 4 Desember 2021, Gunung Semeru mengeluarkan awan panas guguran dengan jarak

luncur sekitar 4 kilometer dari puncak atau 2 kilometer dari ujung aliran lava menuju arah tenggara, yaitu di Desa Kobokan, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur pukul 14.50 WIB. Endapan awan panas guguran (APG) ini merupakan material batuan yang bersuhu 800 derajat sampai dengan 900 derajat Celsius. Endapan APG ini menuju arah tenggara memasuki lembah sungai Kobokan, kemudian berinteraksi dengan aliran air sungai, ditambah lagi dengan turunnya hujan, sehingga membentuk aliran lahar yang pekat dan panas di sepanjang aliran Sungai Kobokan.

Bencana ini melanda Kecamatan Pronojiwo, ada dua desa yang terdampak yaitu Desa Supiturang dan Desa Curah Kobokan. Sementara, di Kecamatan Candipuro melaporkan adanya satu desa yang terdampak yaitu Desa Sumberwuluh. Dampak dari bencana ini, menurut data BPBD Lumajang pada tanggal 11 Desember 2021 pukul 18.00 WIB, terdapat kurban jiwa sebanyak 46 orang meninggal, 10 orang hilang, 18 orang luka berat dan 11 orang luka ringan. Tak kurang dari 30 rumah mengalami rusak parah. Sebanyak 9.118 orang mengungsi di Kawasan yang lebih aman. Mereka menempati masjid, ruangan sekolah ataupun balai desa dari radius teraman.



Gambar 1 Kondisi rumah korban lahar Gunung Semeru

Mengingat dampak luar biasa yang ada, tak dapat dipungkiri jika kondisi ini menimbulkan banyak masalah bagi para warga terdampak bencana. Tekanan yang cukup berat mengingat adanya anggota keluarga yang hilang ataupun meninggal, ataupun hilangnya harta benda termasuk rumah yang akan sulit ditempati kembali dalam waktu dekat, mengingat endapan APG

yang pekat dan mengeras setinggi rumah mereka. Tak dapat dipungkiri adanya beban moral maupun beban materiil yang harus ditanggung para korban bencana.

Kondisi ini menghentakan hati nurani kami, untuk melakukan kegiatan PKM secara nasional bersama Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI). Tujuan PKM ini adalah untuk memberikan bantuan sosial secara nyata dan langsung berupa pangan dan sandang sekaligus spirit untuk para korban bencana untuk termotivasi bangkit kembali. Menyadarkan mereka, bahwa hidup akan terus berjalan, musibah bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Dengan harapan warga yang terkena dampak bencana tetap ceria walaupun berada di pengungsian dengan jiwa optimis untuk dapat kembali menjalani kehidupan sedia kala, serta t dapat terbantu dengan bantuan yang disalurkan

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan di mana korban bencana mengungsi serta mendatangi kondisi terkini di lokasi bencana. Interaksi langsung dengan para warga dilakukan mengingat banyaknya bantuan yang datang sering kali hanya tertumpuk pada beberapa titik tertentu, sehingga kurang merata. Bantuan berupa pangan dan pangan diserahkan langsung kepada para korban bencana, dengan mendatangi tempat pengungsian. Wawancara dan komunikasi secara langsung dengan korban bencana juga dilakukan dengan memberikan motivasi dan kata-kata semangat.

3. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di desa Supiturang, desa Curah Kobokan dan desa Candipura, yang merupakan area terparah terdampak bencana. Gabungan dosen akuntansi yang tergabung dalam ADAI terjun langsung ke tempat kejadian untuk berinteraksi langsung dan menyerahkan secara langsung bantuan yang sudah dikumpulkan untuk diserahkan ke warga. PKM ini dilaksanakan pada tanggal 27 sampai dengan 28 Januari 2022. Adapun langkah yang dilakukan, sebagai berikut:

Tahapan survei dan observasi lokasi

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian melakukan *sharing* terlebih dahulu dengan beberapa pihak yaitu para dosen akuntansi yang berada di area Lumajang. Tim pengabdian berkoordinasi mengenai segala hal yang dibutuhkan para pengungsi bencana Semeru, serta mencari informasi kebutuhan bagi para pengungsi. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut kemudian tim berdiskusi serta membuat perencanaan untuk penggalangan bantuan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh mitra, sehingga target dan sasaran bisa tercapai.

Tahap perencanaan kebutuhan dan pelaksanaan

Dari hasil survei dan observasi lokasi tim dosen akuntansi area Lumajang, tim pengabdian menentukan kebutuhan para korban bencana Semeru. Menganalisis permasalahan yang dihadapi para korban bencana Semeru. Selanjutnya dirumuskan masalah-masalah pokok yang akan diselesaikan melalui kegiatan PKM tingkat nasional ini. Permasalahan para korban bencana dan solusi yang ditawarkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi Yang Ditawarkan

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Jenis Luaran	Keterangan
Pesimisme sikap para korban bencana Semeru	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara tatap muka dengan para korban dengan memberikan motivasi untuk bangkit dan kata-kata semangat untuk menjalani kehidupan seperti sedia kala. - Menyalurkan bantuan secara langsung kepada para korban bencana, tidak melalui posko bencana yang ada. - Menyalurkan bantuan pangan, sandang serta keperluan harian seperti ember, sandal, alat membersihkan rumah secara langsung kepada para korban bencana Semeru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tata nilai masyarakat berupa semangat untuk bangkit, optimis dalam menjalani kehidupan seperti sedia kala 	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi secara langsung dengan situasi yang hangat - Melakukan interaksi langsung di lapangan / di lokasi bencana dengan korban bencana Semeru
Penyaluran bantuan pada titik tertentu dan tidak merata		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sikap masyarakat setelah mendapatkan bantuan secara langsung, merasa senang dan tertolong 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyalurkan bantuan yang terkumpul secara langsung kepada para korban bencana Semeru.
Kebutuhan pokok yang belum diterima secara menyeluruh		<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan tata nilai masyarakat dengan semangat untuk bangkit dan Kembali produktif paska bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau secara langsung lokasi terjadinya bencana Semeru untuk melihat kondisi terkini para korban bencana Semeru

Tahap pelaksanaan kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 2 hari. Pada hari pertama dilakukan kunjungan langsung di Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro Lumajang. Di tempat ini, tim PKM melakukan kunjungan pada pengungsi yang berada di salah satu SD negeri di Lumajang. Tim PKM melakukan komunikasi langsung dengan para pengungsi dengan memberikan semangat maupun motivasi untuk bisa terus melanjutkan hidup dengan normal. Tim PKM juga membagikan pakaian batik, sandal maupun sepatu, pakaian anak untuk para pengungsi. Respon pengungsi sangat senang dan Bahagia, serta mengucapkan terima kasih atas bantuan tersebut. Mereka merasa sangat terbantu dengan penyaluran bantuan tersebut.

Hari kedua, tim PKM menuju ke Kecamatan Pronojiwo, dimulai dari Desa Supiturang. Kawasan ini rata tersapu awan panas letusan Gunung Semeru. Tidak ada tanda kehidupan di area ini. Tak ada satu rumah pun yang meninggalkan bekas, akibat sapuan

awan panas Semeru. Salah seorang warga, Purwanto, menjelaskan bahwa letusan yang terjadi tidak ada tanda-tanda seperti biasanya, tahu-tahu muncul suara seperti ban meletus yang kemudian munculah awan pekat dari Semeru. Tak dapat dipungkiri warga setempat kehilangan tepat tinggal serta harta benda yang tak bisa dinilai lagi. Hal ini mendorong Tim PKP untuk memberikan motivasi kepada warga agar tidak putus asa dan terus semangat melanjutkan kehidupan. Tim PKM membagikan pakaian, bahan makanan serta peralatan harian seperti ember, alat kebersihan untuk warga di sebelah Desa Supiturang yang tidak mengalami kerusakan berat.



Gambar 2 Tim PKM memberikan motivasi dan bantuan ke warga Desa Supiturang

Selanjutnya, tim PKM menuju kawasan Desa Kobokan. Daerah ini lebih parah terkena imbas bukan letusan Gunung Semeru, karena merupakan area yang dilewati lahar melalui aliran Sungai Kobokan. Rumah yang hancur tak berbentuk di sepanjang Sungai Kobokan dengan endapan APG yang nyaris memendam rumah penduduk setempat. Sungai Kobokan juga masih berisi endapan APG yang berasap, sehingga menunjukkan masih ada sisa panas di aliran sungai tersebut. Salah satu warga, menjelaskan bahwa sebenarnya sudah biasa jika di daerah sekitar Semeru muncul awan panas bahkan sangat diharapkan warga mengingat mata pencaharian utama adalah penambang hasil perut gunung. Hujan gerimis pun sudah biasa turun pada saat terjadi awan panas Semeru. Yang terjadi di Desember 2021, ini salah satu faktor adalah jebolnya tanggul Sungai Kobokan, sehingga meluap ke sekitar rumah penduduk yang dilewati aliran Sungai Kobokan. Di kawasan ini, tim PKM membagikan paket sembako dan paket pakaian dengan cara berantai mengingat harus melewati aliran Sungai Kobokan yang masih berisi endapan APG Semeru. Tim PKM juga berkomunikasi dengan para korban, memberikan motivasi dan semangat untuk tidak putus asa dan terus berjuang serta bangkit menuju kehidupan normal.



Gambar 3 Tim PKM memberikan bantuan di Desa Kobokan

Hasilnya, para warga terkena bencana merasa bersyukur dan berterima kasih dengan adanya bantuan dari Tim PKM yang tergabung dalam ADAI. Mereka merasa senang dan tumbuh semangat untuk terus melanjutkan hidup. Mereka juga merasakan bantuan tepat sasaran dan tepat kebutuhan karena bencana tersebut. Luaran IPTEK yang dicapai adalah adanya pengetahuan wawasan tentang manajemen bencana khususnya Gunung Meletus yang tidak hanya secara langsung tapi juga bisa melalui aliran sungai, sehingga akan mengajari warga setempat untuk terus waspada. Memberikan semangat dan motivasi dan saling berbagi dalam kemanusiaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim gabungan ADAI berhasil memenuhi tujuannya. Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 4 Tim PKP ADAI dan salah satu penduduk penerima bantuan

Pada akhir kegiatan ini, tim pengabdian mengalokasikan waktu khusus untuk melakukan evaluasi. Hasilnya, mitra mampu termotivasi, bersemangat dan merasa senang dengan kegiatan PKM ini. Mereka merasa terbantu dengan kegiatan PKM ini. Harapan mereka ada kesenimbangan untuk berbagi menuju tahapan kehidupan normal paska

bencana. Selanjutnya, supaya kegiatan PKM ini bermanfaat maka disajikan dan dibagikan dalam bentuk video yang terupload di <https://www.youtube.com/watch?v=kXF2HnFruAM>

4. KESIMPULAN

Berdasarkan refleksi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan tata nilai perubahan masyarakat pengungsi darai apatis, pesimis menjadi optimis dan bangkit kembali
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan kebahagiaan bagi para pengungsi dengan memberikan bantuan sosial secara langsung sehingga tepat sasaran.
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan perubahan tata nilai untuk menata hidup paska bencana dan manajemen bencana .

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/04/174707765/gunung-semeru-erupsi-berikut-penjelasan-bnpb> diakses pada tanggal 31 Juli 2023

<https://www.antaraneews.com/berita/2580901/menggalang-solidaritas-kemanusiaan-untuk-bencana-semeru> diakses pada tanggal 31 Juli 2023

<https://www.youtube.com/watch?v=kXF2HnFruAM>

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-59532221>

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5877972/peristiwa-pilu-erupsi-gunung-semeru-di-penghujung-tahun-2021>